

**PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING (CTL)* DISERTAI TUGAS
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII**



Skripsi

Oleh :

Apik Wijaya

K4303018

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2007**

ABSTRAK

Apik Wijaya. **PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DISERTAI TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII.** Skripsi, Surakarta, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Oktober 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: perbedaan hasil belajar biologi siswa ranah kognitif, afektif dan psikomotor antara penerapan pendekatan CTL disertai tugas dengan pendekatan konvensional siswa kelas VII SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII semester genap, SMP Negeri 14 Surakarta tahun ajaran 2006/2007. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling*, dimana sampel yang digunakan adalah dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu VII D dan satu kelas sebagai kelas kontrol yaitu VII E. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, tes, angket dan observasi. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas dengan menggunakan uji Chi Kuadrat serta Uji Homogenitas dengan metode Bartlett setelah itu dilakukan uji hipotesis dengan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian didapat: “Hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa kelas VII semester genap dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* disertai tugas lebih baik dibanding dengan pendekatan pembelajaran konvensional pada materi dinamika penduduk dan permasalahannya SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007”.

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai suatu pendidikan formal bertugas untuk menghasilkan peserta didik yang utuh dan berkualitas agar dapat berperan aktif didalam masyarakat. Peserta didik yang utuh dan berkualitas adalah peserta didik yang seimbang antara kemampuan moral, intelektual, sikap, keterampilan dan mampu berpikir kritis yang didapatkan melalui proses belajar mengajar disekolah. Sekolah bukan hanya bertugas menanamkan dan mewariskan ilmu pengetahuan akan tetapi juga harus memberi keterampilan tertentu serta menanamkan budi pekerti dan nilai-nilai kepada siswa. Proses tersebut harus sesuai dengan kurikulum yang ada.

Paradigma baru dalam pendidikan saat ini menekankan pada keaktifan siswa dan pencapaian kompetensi melalui pendekatan pelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang dapat mencari, menemukan dan merancang pengetahuannya sendiri sesuai dengan pengalaman belajar yang dilakukannya. Pengukuran hasil belajar pada kurikulum sekarang ini mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga dalam pembelajaran tidak hanya dinilai dari nilai tes semata tetapi juga dinilai dari sikap, minat dan keterampilan siswa.

Dalam kondisi seperti ini sekolah masih menggunakan metode konvensional yang mana pembelajaran masih berpusat pada guru misalnya di SMP Negeri 14 Surakarta. Waktu belajar siswa dihabiskan untuk mendengarkan ceramah dari guru, menghafalkan materi dan menulis saja. Hal ini akan menyebabkan siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai menjadi kurang optimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar akhir semester satu siswa rata-rata kelas VII SMP Negeri 14 Surakarta dari lima kelas yaitu 64,477 yang mana masih jauh dibawah nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan pemerintah.

Guru diharapkan dapat memilih, menerapkan dan menyesuaikan pendekatan serta metode pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan. Tugas guru mengelola kelas sedemikian rupa agar siswa dapat belajar dengan aktif sehingga materi yang disampaikan tidak hanya sebatas dari guru saja. Pendekatan yang digunakan ditekankan pada kegiatan belajar yang dapat memacu keaktifan siswa. Pembelajaran dititikberatkan pada bagaimana siswa dapat

memperoleh dan memahami konsep tersebut dengan melakukan berbagai aktivitas belajar seperti mengamati, mengelompokan, meneliti, mengkomunikasikan dan sebagainya.

Pendekatan konstektual merupakan pendekatan yang bertujuan membantu siswa supaya menjadi aktif, membangkitkan pemahaman tidak verbalistis dan mengerti makna dari mata pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Belajar bisa lebih bermakna apabila siswa mengalami sendiri apa yang dipelajari, bukan menghafalkannya.

Agar pencapaian hasil belajar dapat lebih mantap guru dapat memberikan tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Melalui pemberian tugas diharapkan siswa aktif belajar dan merasa terangsang untuk belajar dengan lebih baik, memupuk inisiatif, berani bertanggung jawab dan diharapkan mampu menyandarkan siswa untuk memanfaatkan waktu tenggang untuk hal-hal yang lebih baik. Tugas yang diberikan bisa sangat beragam disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari siswa pada saat itu. Pemberian tugas biasanya dilakukan oleh guru hanya sebatas mengejakan LKS saja atau tugas akhir menjelang pelaksanaan tes semester. Hal itu dinilai kurang efektif karena pengalaman siswa menjadi kurang ter gali sehingga pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan kurang mantap.

Melalui latar belakang diatas maka penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul : “Penerapan Pendekatan *CTL (Contextual Teaching And Learning)* disertai Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VII”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang kurang optimal dikarenakan oleh penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai.
2. Pendekatan pembelajaran yang digunakan masih berpusat kepada guru.
3. Hasil belajar biologi diasumsikan berbeda antara siswa yang diberi materi dengan pendekatan *CTL* dan konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka terdapat berbagai macam masalah, karena itu dibatasi guna memperoleh kedalaman kajian untuk menghindari perluasan masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini meliputi :

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dibatasi pada semua siswa kelas VII SMP Negeri 14 Surakarta Semester II Tahun Pelajaran 2006/2007

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dibatasi pada :

- a. Pendekatan pembelajaran *CTL* yaitu proses pembelajaran yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan membantu siswa agar mengerti makna dari materi pelajaran yang mereka pelajari dengan mengaitkankan antara pokok bahasan dengan konteks kehidupan sehari-hari disertai dengan tugas.
- b. Pembelajaran konvensional, yaitu metode pembelajaran yang umum atau biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 14 Surakarta
- c. Hasil belajar Biologi pada penelitian ini dibatasi pada penilaian ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- d. Pokok bahasan pada penelitian ini dibatasi pada materi Dinamika Penduduk dan Permasalahannya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembahasan masalah diatas serta untuk memperjelas masalah maka dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa kelas VII semester genap dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* disertai tugas lebih baik dibanding dengan pendekatan pembelajaran konvensional pada materi dinamika penduduk dan permasalahannya SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa ranah kognitif, afektif dan psikomotor antara penerapan pendekatan *CTL* disertai tugas dengan pendekatan konvensional siswa kelas VII SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.
2. Menberi masukan kepada guru dalam pemilihan pendekatan pembelajaran pada pokok bahasan Dinamika Populasi dan Permasalahannya.
3. Dapat memberikan masukan kepada orang tua agar senantiasa memperhatikan kegiatan putra-putrinya terutama yang berhubungan dengan penyelesaian tugas dirumah
4. Menambah wacana bagi pihak sekolah dan pihak peneliti bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang tepat salah satunya yaitu dengan pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* yang menekankan pada keaktifan siswa serta aplikasi suatu konsep.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan: “Hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa kelas VII semester genap dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* disertai tugas lebih baik dibanding dengan pendekatan pembelajaran konvensional pada materi dinamika penduduk dan permasalahannya SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007”.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan diatas, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memotivasi para guru maupun calon guru untuk mencari dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi guna meningkatkan mutu pembelajaran yang akan datang
- b. Hasil penelitian penerapan pembelajaran *CTL* disertai tugas diharapkan dapat menambah pengetahuan sehingga dapat dikembangkan untuk penelitian berikutnya

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru maupun calon guru untuk memilih pendekatan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.
- b. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa kelas VII semester genap dengan pendekatan pembelajaran *CTL* disertai tugas lebih baik dibanding dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran *CTL* perlu dikembangkan khususnya pada mata pelajaran Biologi.

C. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah hendaknya dapat memberi kesempatan kepada guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran *CTL*.

2. Guru

Kepada guru Biologi penulis menyarankan agar pada pokok bahasan Dinamika Penduduk dan Permasalahannya, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *CTL* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada pokok bahasan Dinamika Penduduk dan permasalahannya, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut pada pokok bahasan lainnya. Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada saat pembelajaran dengan pendekatan *CTL*.

4. Siswa

Kepada siswa hendaknya dapat mengikuti dan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *CTL* sehingga diharapkan hasil belajar dapat meningkat.

5. Pengawas Sekolah

Kepada pengawas hendaknya mementau jalannya kegiatan belajar mengajar , misalnya dengan pendekatan *CTL* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran serta memberikan masukan atau saran kepada guru mata pelajaran tersebut apabila mengalami kesulitan dalam penggunaan pendekatan pembelajaran *CTL*.

6. Orang Tua

Orang tua sebaiknya perlu memperhatikan kegiatan anak-anaknya di rumah dan meneliti tugas yang diberikan oleh guru apakah sudah dikerjakan atau belum.